

PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL PASCA PANDEMI COVID-19

Antony

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: antony58@ummi.ac.id

Corresponding author: antony58@ummi.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 12-04-2023

Revisi: 22-04-2023

Disetujui: 01-05-2023

Kegiatan KKN Tematik yang di laksanakan oleh Mahasiswa Muhammadiyah Kota Sukabumi merupakan sebuah kegiatan pengalaman belajar, penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar lingkungan kampus yang melibatkan pemerintah setempat, masyarakat, maupun pihak swasta. KKN Tematik ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang di hadapi masyarakat setempat, diharapkan Mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan mencapai target yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Pandemi COVID-19 telah mendorong pengembangan UMKM berbasis digital sebagai cara untuk bertahan dan tumbuh di tengah krisis. UMKM yang dapat beradaptasi dengan cepat ke era digital ini memiliki peluang lebih besar untuk sukses. Beberapa keuntungan UMKM berbasis digital termasuk akses pasar yang lebih luas, biaya yang lebih rendah untuk memasarkan produk, kemampuan untuk berinteraksi dengan pelanggan secara online, dan kemampuan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memfasilitasi pengembangan UMKM berbasis digital, termasuk penyediaan akses internet yang lebih luas dan adanya program pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku usaha. Dalam hal ini, pengembangan UMKM berbasis digital memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas pengusaha dan karyawan dalam menggunakan teknologi, pemasaran, dan manajemen bisnis secara digital. Hal ini akan meningkatkan daya saing dan memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pasar yang terus berubah.

Kata Kunci: *KKN Tematik, UMKM, Digital Marketing, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

Thematic KKN activities carried out by Muhammadiyah Students of Sukabumi City are experiential learning activities, applications, and development of science and technology outside the campus environment involving the local government, the community, and the private sector. This Thematic KKN aims to solve problems faced by the local community, it is hoped that students can help overcome these problems and achieve targets related to existing problems. The COVID-19 pandemic has encouraged the development of digital-based MSMEs as a way to survive and grow amid a crisis. MSMEs that can adapt quickly to this digital era have a greater chance of success. Some of the advantages of digital-based MSMEs include wider market access, lower costs to market products, the ability to interact with customers online, and the ability to improve operational efficiency. Therefore, there needs to support government and related institutions to facilitate the development of digital-based MSMEs, including the provision of wider

internet access and training and mentoring programs for business actors. In this case, the development of digital-based MSMEs has the potential to improve the skills and capacity of entrepreneurs and employees in using technology, marketing, and business management digitally. This will increase competitiveness and enable MSMEs to adapt to technological changes and ever-changing markets.

Keywords: *Thematic KKN, MSMEs, Digital marketing, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat sekitar 64 juta UMKM yang beroperasi di Indonesia, dan memberikan kontribusi sebesar 61,1% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2020. Namun, sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan bisnis mereka. Kendala-kendala ini antara lain terbatasnya akses terhadap modal, kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen bisnis, serta minimnya akses pasar (Sudarma et al., 2022).

Dalam era digital, teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi solusi bagi UMKM untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Pengembangan UMKM berbasis digital dapat membantu UMKM dalam memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kemampuan manajemen bisnis (Alhidayatullah et al., 2022).

Pengembangan UMKM berbasis digital dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti aplikasi mobile, platform e-commerce, social media, dan website (Marpaung et al., 2021). Melalui platform-platform ini, UMKM dapat mempromosikan produk mereka secara lebih efektif, menjual produk mereka secara online, dan mengelola bisnis mereka dengan lebih baik (Nurmilah et al., 2022). Selain itu, pengembangan UMKM berbasis digital juga dapat membantu UMKM dalam mengakses pembiayaan. Pembiayaan berbasis digital, seperti *peer-to-peer lending*, *crowdfunding*, dan *invoice financing*, dapat membantu UMKM dalam memperoleh modal dengan lebih mudah dan cepat (Arumsari et al., 2022).

Dalam hal ini, pemerintah Indonesia juga telah mendorong pengembangan UMKM berbasis digital melalui berbagai program dan inisiatif (Fadhilah & Pratiwi, 2021). Misalnya, program Gerakan Nasional 1000 Startup Digital, yang bertujuan untuk memperkuat ekosistem startup digital di Indonesia, serta program Pengembangan Kapasitas UMKM Digital, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM dalam mengelola bisnis secara digital (Marpaung et al., 2021). Dengan pengembangan UMKM berbasis digital, diharapkan UMKM di Indonesia dapat meningkatkan daya saing mereka, menghasilkan

lapangan kerja baru, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional (Sasongko et al., 2020).

Desa Sukaraja, Kecamatan sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat merupakan salah satu desa yang berada di perbatasan antara kota dan kabupaten sukabumi memiliki 98 RT dan 25 RT dengan pembagian 5 Kedusunan yang merupakan desa yang memiliki wilayah yang luas dengan dan keindahan alam yang luar biasa, kondisi wilayah yang dekat dengan kota memberikan keuntungan dalam meningkatkan perekonomian desa.

Hal tersebut didukung dengan banyaknya pelaku UMKM di setiap RW desa tersebut. Namun, beberapa Problematika para pelaku UMKM akibat pandemi ini yaitu hilangnya langganan – langganan yang sudah biasa bertransaksi dengan pelaku UMKM menggunakan cara konvensional. Dengan kata lain, permasalahan yang timbul yaitu kurangnya strategi dalam pemasaran karena hanya menggunakan metode konvensional dan tidak memanfaatkan media digital yang saat ini tengah digandrungi karena dianggap lebih efektifitas dan efisien. Dalam persaingan di pasar global di era digital ini, para UMKM masih belum mampu untuk bersaing dan tidak memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan dunia digital. Hal ini terjadi karena beberapa kendala diantaranya masih banyak SDM yang belum cakap dan menguasai teknologi digital, minimnya pengetahuan mengenai pemasaran Online atau pengoprasian Market Place, Pelaku UMKM belum terbiasa dengan digitalisasi produk, dan masih banyak produk yang kemasannya masih tradisional (Dasuki, 2021).

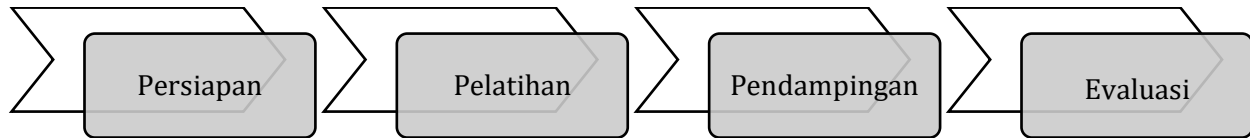
Permasalahan utama yang ada di Desa Sukaraja kurangnya pemahaman warga mengenai penjualan produk UMKM melalui digital, sementara di era modernisasi ini penjualan secara online sangat menjanjikan, karena banyaknya perubahan jual beli terutama setelah pandemi Covid 19 (Alhidayatullah, 2022). permasalahan utamanya ialah tidak adanya bantuan baik dari pihak desa ataupun pihak lainnya yang membantu pelaku UMKM untuk mengalihkan penjualan produk UMKM dari offline ke online, atau bahkan pelaku UMKM nya sendiri yang menolak untuk melakukan penjualan secara online dengan anggapan bahwa penjualan secara online terlalu sulit untuk dilakukan terutama oleh orang lanjut usia karena kebanyakan pelaku UMKM sudah berusia lanjut.

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di desa Sukaraja berfokus pada UMKM yang ada di desa Sukaraja dengan tema “Pengembangan UMKM Berbasis Digital Pasca Pandemi Covid-19. Kegiatan ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan serta pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19, dengan membantu masyarakat secara langsung dan memecahkan masalah yang ada di setiap UMKM. Selain itu memberikan gambaran langsung pada mahasiswa kondisi masyarakat di Desa Sukaraja. Pada Program KKNT ini bekerja sama dengan Desa Sukaraja dalam pendataan UMKM yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Sukaraja Kecamatan Sukaraja mulai tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. Peserta dalam kegiatan ini Masyarakat dan UMKM yang ada di Kecamatan

Sukaraja Kabupaten Sukabumi yang menjadi sasaran pengabdian ini. Tahapan dalam kegiatan ini adalah:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan

Kegiatan ini merupakan menyiapkan peserta yang akan mengikuti pelatihan dan pendampingan serta menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan, dan sekaligus mendata UMKM yang ada di Desa Sukaraja.

2. Pelatihan

Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah masyarakat dan UMKM Desa Sukaraja. Pelaksanaan pelatihan ini terbagi menjadi dua, yaitu pelatihan tentang bagaimana cara berwirausaha yang baik, dan pelatihan digital marketing untuk meningkatkan penjualan. Dengan pelatihan ini diharapkan peserta dapat mengetahui bagaimana cara berwirausaha dengan baik, dan dapat melakukan promosi secara digital marketing.

3. Pendampingan

Pendampingan UMKM dibagi menjadi dua yaitu bagi UMKM yang produknya termasuk ke dalam produk unggulan Kecamatan Sukaraja, UMKM yang masih kecil.

4. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dalam hal berwirausaha yang baik, dan digital marketing, dan mengukur keterampilan peserta kegiatan dalam memanfaatkan media social.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai dengan 26 Agustus 2022. Dan merupakan kontribusi mahasiswa KKN yang berjumlah 15 orang, beserta Dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini berupa pelatihan cara berwirausaha yang baik dan digital marketing, serta pendampingan UMKM yang produknya sudah menjadi unggulan Kecamatan Sukaraja, dan bagi UMKM yang masih kecil.

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pendataan produk unggulan UMKM yang ada di Desa Sukaraja berdasarkan rekomendasi dari desa, mahasiswa turun langsung kelapangan ke setiap UMKM melakukan pendataan dan melakukan survey langsung untuk melihat kondisi serta mencari permasalahan dari setiap UMKM untuk selanjutnya dicari penyelesaiannya. Pendataan ini dilakukan dengan ditemani dari pihak desa yaitu kepala dusun masing-masing.



Gambar 1. Pendataan Produk Unggulan UMKM

2. Pelatihan bagaimana cara berwirausaha yang baik yaitu dengan melakukan seminar UMKM dengan tema “Pemulihan UMKM masyarakat berbasis e-commerce”, dan pelatihan ini dilaksanakan oleh dua kelompok mahasiswa yang mengikuti KKN-T yaitu Desa Sukaraja dan Desa Cisarua. Tujuan diadakannya seminar ini adalah memberikan pemahaman kepada UMKM cara berwirausaha yang baik.



Gambar 2. Seminar UMKM Cara Berwirausaha Yang Baik (1)



Gambar 3. Seminar UMKM Cara Berwirausaha Yang Baik (2)

3. Pelatihan digital marketing dilakukan pada saat survey langsung ke UMKM dengan melakukan pelatihan langsung melalui media Whatsapp Business dan Pembuatan Lokal Bisnis bagi masing-masing UMKM dilaksanakan setelah seminar UMKM berlangsung.



Gambar 4. Pelatihan Digital Marketing

4. Pendampingan ini dilakukan kepada UMKM yang memiliki produk unggulan di Kecamatan Sukaraja. Pendampingan ini adalah wujud realisasi hasil seminar dan pelatihan yang telah dilakukan, dengan datang kesetiap UMKM unggulan.



Gambar 6. Pendampingan UMKM Unggulan

SIMPULAN

Setelah pandemi COVID-19, pengembangan UMKM berbasis digital menjadi semakin penting dan mendapatkan perhatian yang lebih besar. UMKM yang dapat beradaptasi dengan cepat ke era digital ini memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan tumbuh di tengah krisis ini. Beberapa keuntungan UMKM berbasis digital meliputi akses pasar yang lebih luas, biaya yang lebih rendah untuk memasarkan produk, kemampuan untuk berinteraksi dengan pelanggan secara online, dan kemampuan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dalam hal ini, pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform online untuk berjualan seperti marketplace, media sosial, atau website sendiri.

Pengembangan UMKM berbasis digital juga dapat meningkatkan keterampilan dan kapasitas pengusaha dan karyawan dalam menggunakan teknologi, pemasaran, dan manajemen bisnis secara digital. Hal ini akan meningkatkan daya saing dan memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pasar yang terus berubah. Namun, ada juga tantangan dalam pengembangan UMKM berbasis digital seperti keamanan siber, infrastruktur internet yang kurang memadai, dan kurangnya keterampilan digital. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memfasilitasi pengembangan UMKM berbasis digital, termasuk penyediaan akses internet yang lebih luas dan adanya program pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku usaha.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3024-034X

Volume: 1 Nomor: 1 (Mei: 2023) hal: 33-41

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan KKN Tematik ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Sukaraja Kecamatan Sukaraja yang telah mendampingi selama kegiatan KKN ini berlangsung. Dan juga kami ucapkan kepada masyarakat serta pelaku UMKM yang telah berkenan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai selesai. Ucapan terimakasih yang terakhir, yaitu kami berikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendampingi dan membimbing sampai kegiatan ini berakhir.

REFERENSI

- Alhidayatullah, A. (2022). Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 119–128. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.1184>
- Alhidayatullah, A., Amal, M. K., Kartini, T., & Sudarma, A. (2022). Business Model Innovation Through MSME Sister Busines. *International Journal of Law Policy and Governance*, 1(2), 69–77. <https://doi.org/10.54099/ijlpg.v1i2.422>
- Arumsari, N. R., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610>
- Dasuki, R. E. (2021). *E-Coops-Day J U R N A L I L M I A H A B D I M A S Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Di Jawa Barat*. 2(1).
- Fadhilah, D. A., & Pratiwi, T. (2021). Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 17–22.
- Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., & Dari, W. (2021). Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 294. <https://doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8273>
- Nurmilah, R., Ade Sudarma, & Alhidayatullah, A. (2022). Culinary Tourism Development Strategy In Sukabumi. *International Journal of Entrepreneurship and Business Management*, 1(2), 105–115. <https://doi.org/10.54099/ijebm.v1i2.351>
- Sasongko, D., Putri, I. R., Alfiani, V. N., Qiranti, S. D., Sari, R. S., & Allafa, P. E. (2020). Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 92–96. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7809>

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3024-034X

Volume: 1 Nomor: 1 (Mei: 2023) hal: 33-41

Sudarma, A., Khairul Amal, M., & Candra Pertala, E. (2022). IMPLEMENTASI MODEL SISTER BISNIS UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(3), 967–971.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jpmbr.v5i3.4088>